**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL TAX AND BUSINESS JOURNAL**

(Judul Artikel Maksimal 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Jenis Huruf Tahoma 12, spasi 1, *spacing after* 6 pt)

**Penulis Pertama1\*, Penulis Kedua1, Penulis Ketiga2, dan seterusnya (Tahoma 11, Bold, spasi 1)**

1Afiliasi (Universitas …, Kota, Negara)

\*e-mail korespondensi (Tahoma 10, spasi 1, *spacing after* 6 pt)

**Abstrak (Tahoma 10, Bold, spasi 1, *spacing after* 2 pt)**

Abstrak memuat uraian singkat (**maksimal 150 kata**) mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan batas pengetikan lebih sempit dari batas pengetikan teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal, atau gabungan kata. Jumlah kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi guna mempermudah pencarian judul penelitian dan abstraknya.

**Kata kunci:** isi, format, artikel.

***Abstract***

*The abstract contains a brief description (****maximum 150 words****) of the problem and research objectives, methods used, and research results. Abstract writing pressure, especially on the results of the study. Abstracts are written in Indonesian and English. Abstracts are typed in single spaces with the typing limit narrower than the main text typing limit. Keywords need to be included to describe the problem under study and the main terms underlying the research. The keyword can be a single word or a combination of words. The number of keywords is 3-5 words. These keywords are needed for computerisation to facilitate the search for the title of the research and abstract.*

***Keywords:*** *content, formatting, article.*

**PENDAHULUAN (Font Tahoma 11, Bold, spasi 1, *spacing after* 6 pt)**

Bagian pendahuluan berisi: 1) latar belakang permasalahan penelitian; 2) rencana pemecahan masalah; 3) rumusan tujuan penelitian; 4) ringkasan kajian teoritik yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada bagian ini juga kadang-kadang memuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan berkisar 1 halaman dan diketik dengan spasi 1,5.

Awal paragraf setelah sub-judul atau anak sub-judul rapat dengan tepi atau batas pengetikan kiri, setelah paragraf pertama (mulai paragraf kedua maka disetiap awal paragraf dibuat menjorok ke dalam (pengaturan *paragraph* bagian *Indentation* pilih *First Line 1,27 cm*).

*Template* untuk format artikel ini dibuat dalam Microsoft Word. Batang tubuh teks menggunakan font **Tahoma**, ukuran 11, regular, spasi 1,5 *spacing before* 0 pt, *spacing after* 0 pt.

**METODE (Font Tahoma 11, Bold, spasi 1, *spacing after* 6 pt)**

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, yang berisi: 1) rancangan penelitian; 2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); 3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; 4) serta teknik analisis data. Jika penelitian menggunakan alat dan bahan, maka perlu dijelaskan spesifikasi alat dan bahannya.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, studi kasus, fenomenologi, dan lain-lain, maka perlu dicantumkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, serta informan atau narasumber yang ikut membantu disertai cara-cara pengumpulan data penelitian, lokasi penelitian, serta keabsahan data hasil penelitian. Sangat disarankan untuk menghindari penggunaan anak sub-judul pada bagian ini. Namun jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dituliskan dengan format biasa (huruf kapital diawal kata dan cetak tebal atau *bold*).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini merupakan bagian inti dari artikel hasil penelitian yang umumnya adalah bagian terpanjang dari sebuah artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil bersih tanpa perlu dicantumkan proses analisis data atau proses pengujian hipotesis. Cukup hanya hasil dari proses analisis atau hasil dari pengujian hipotesis yang disajikan dalam bagian ini. Untuk lebih memperjelas hasil penelitian dapat digunakan tabel dan grafik, yang tentunya diikuti dengan kalimat penjelas yang membahas mengenai tabel atau grafik tersebut.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub-topik sub-topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: 1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian; 2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; 3) menginterpretasi atau menafsirkan temuan-temuan penelitian; 4) mengaitkan hasil penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; 5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan atau dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau teori teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori atau teori lama.

Dalam suatu artikel, terkadang tidak dapat dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut diberikan contoh penulisan format anak subjudul dalam penulisan artikel.

**Singkatan dan Akronim**

Singkatan yang telah umum digunakan seperti IEEE, SI, MKS, ZEE, NKRI, SM, M, Rp. tidak perlu diberi keterangan atau kepanjangannya. Akan tetapi akronim yang tidak terlalu populer atau buatan penulis sendiri seperti MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat diberi keterangan kepanjangannya. Usahakan untuk menghindarkan penggunaan akronim pada judul artikel, kecuali jika tidak mungkin untuk dihindari.

**Satuan**

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

* Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
* Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.

Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m2” atau “webers per meter persegi”, jangan tuliskan“webers/m2”.

**Persamaan dan Rumus**

Persamaan dan rumus dituliskan melalui fitur *symbol* atau *equation* dalam Microsoft Word dengan jenis font Cambria Math ukuran 11. Jika terdapat beberapa persamaan atau rumus, maka beri nomor persamaan atau rumus. Nomor persamaan dan rumus tidak dibedakan dan seharusnya ditulis secara berurutan, dan diletakkan di bagian paling kanan, yakni (1), (2), (3), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan dan rumus lebih ringkas. Berikut contoh penulisan persamaan dan rumus:

(1)

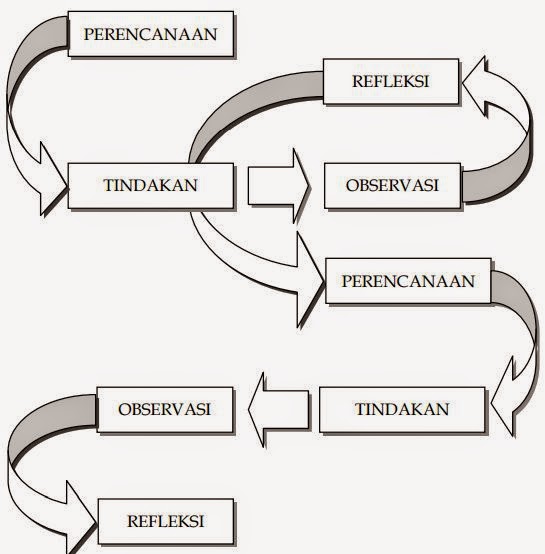
(2)

**Tabel dan Gambar**

Apabila dalam artikel memerlukan keberadaan tabel sebagai penjelas untuk menyajikan data-data dalam bentuk matrik, maka tabel harus dibuat seringkas mungkin akan tetapi tidak mengurangi nilai penting data yang disajikan. Tabel dibuat tanpa format halaman kolom koran (kolom tunggal) dengan penempatan nama tabel diletakkan di atas tabel, dan data dalam tabel spasi 1 dengan *before after spacing* 0 pt. Garis vertikal pada sisi kiri-kanan tabel (*border* kiri dan kanan) disamarkan atau tidak diperlihatkan dan keterangan pada kepala tabel bercetak tebal/*bold*. Seperti contoh format tabel berikut:

Tabel 1. Format Tabel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kepala Tabel** | **Kepala Tabel** | **Kepala Tabel** |
| **Sub-kepala kolom tabel** | **Sub-kepala kolom tabel** |
| Isi | Isi Tabel | Isi Tabel |
| Isi | Isi Tabel | Isi Tabel |



Gambar 1. Desain penelitian tindakan kelas mengadopsi Model Spiral Kemmis dan Taggart (Wiriatmadja, 2012:66)

Sedangkan untuk gambar sebagaimana contoh di atas, keterangan dan nomor gambar diposisikan berada di bawah gambar. Untuk gambar, disarankan menggunakan fitur *text box* pada Microsoft Word untuk menampung gambar atau grafik dengan tanpa warna *background* dan tanpa garis *border text box*, hal ini dikarenakan hasil akan cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding dengan fitur *insert* gambar atau grafik secara langsung.

**Kutipan dan Acuan**

Kutipan referensi mengunakan model *American Psychological Association* (APA) Gagasan yang telah lebih dahulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk). Dan sumber acuannya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar Pustaka harus memiliki minimum **10 sumber** dan disusun secara alfabetis dan cara penulisannya harus mengikuti ketentuan.

**PENUTUP**

***Simpulan***

Bagian ini menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian.

***Saran***

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Saran mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini menyajikan daftar karya tulis yang digunakan penulis dalam artikel. Dalam artikel ilmiah Daftar Pustaka harus ada sebagai petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengunakan model *American Psychological Association* (APA). Sebaiknya penulis mengunakan aplikasi untuk mempermudah penulisan daftar pustakan seperti EndNote (<http://www.endnote.com/support/enstyles.asp>), Mendeley (https://www.mendeley.com), atau Reference Manager (http://refman.com/support/rmstyles.asp)

Contoh:

**Journal**

Kuswono, K. (2015). Kinerja Guru Sejarah Sma Di Kota Metro. HISTORIA Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 3(2), 91-98.